

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SDN 06 JAMBU DESA BERINGIN KECAMATAN SAJAD

Muhammad Wildani

Alumni Insitut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,
Indonesia

Email: ewildani918@gmail.com

Parni

Insitut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Correspondensi author email: usuparni@gmail.com

ABSTRACT

the purpose of this research is to reveal about: 1) scout extracurricular activities at 06 Jambu school year 2019-2020. 2) discipline of students in 06 Jambu school year 2019-2020. 3) influence of scout extracurricular activities towards discipline of students in 06 Jambu school year 2019-2020. This study uses a quantitative approach and type of associative research. Data collection techniques using direct communication techniques, indirect communication techniques, and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics, Pearson product moment correlation, linear regression. The results showed that:

- 1. Scout extracurricular activities are classified as "adequate", namely 68.3%. These categories can be broken down by the following indicators: religious programs, professional training, student organizations, cultural / cultural activities and camp programs.*
- 2. Student Discipline is classified as "Good", which is equal to 100%. These categories can be specified with the following indicators: discipline in learning, attitude discipline, and time discipline.*
- 3. Scout extracurricular activities do not have a significant effect on the Discipline of Students at SDN 06 Jambu for the 2019/2020 academic year. Because, the probability value of 0.05 is smaller than the significant probability value of 0.990 or $0.05 < 0.990$ with a determinant coefficient value of 0.00%, the remaining 100% is influenced by other factors outside the research problem with the regression equation $Y' = 88.288 - 0.002X$.*

Keyword: *scout extracurricular, student discipline*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif, korelasi *pearson product moment*, regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sudah tergolong “cukup” yaitu sebesar 68,3%. Kategori tersebut dapat dirincikan dengan indikator sebagai berikut: program keagamaan, pelatihan profesional, organisasi siswa, kegiatan kultural/budaya dan program perkemahan.
2. Kedisiplinan Peserta Didik tergolong “Baik” yaitu sebesar 100%. Kategori tersebut dapat dirincikan dengan indikator sebagai berikut: disiplin dalam belajar, disiplin sikap, dan disiplin waktu.
- 3). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 06 Jambu Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebab, nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas signifikan 0,990 atau $0,05 < 0,990$ dengan nilai koefisien determinan sebesar 0,00% selebihnya 100% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar masalah penelitian dengan persamaan regresi $Y' = 88,288 - 0,002X$.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk bekal kehidupan, dengan adanya pendidikan setiap orang bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan yang bersifat formal, Oleh karena itu banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan kearah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya. Ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler

sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai taraf maksimum.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya, selain dibidang akademik. Ekstrakurikuler pramuka merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh peserta didik kecuali bagi yang memiliki kondisi dan alasan tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan berdasarkan pada kurikulum sekolah, termasuk ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan untuk menumbuhkan rasa cinta alam, mandiri, dan teguh serta disiplin melaksanakan Dasadarma dan Trisatya. Secara yuridis kepramukaan lahir melalui keputusan presiden No. 238 tahun 1961 tentang gerakan pramuka yang diubah dengan keputusan presiden No. 57 tahun 1988 tentang pengesahan anggaran dasar gerakan pramuka, keputusan presiden No. 34 tahun 1999 tentang pengesahan anggaran dasar gerakan pramuka dan keputusan presiden No. 104 tahun 2004 tentang pengesahan anggaran dasar gerakan pramuka. Gerakan pramuka juga diatur oleh Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka.

Peserta didik juga harus bisa membagi waktunya ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka, karena kegiatan ini tidak hanya berada di lingkungan sekolah saja, tetapi juga diluar lingkungan sekolah, seperti di alam bebas, dan di lingkungan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini diharapkan bisa berpengaruh pada kedisiplinan peserta didik saat disekolah maupun dirumah. Kedisiplinan ialah taat pada aturan dan tatat tertib yang berlaku. Kedisiplinan dapat dilakukan jika kita bisa mengendalikan diri. Mengendalikan diri ialah mengatur keseluruhan diri kita, budi, hati, dan perasaan. Suasana kelas yang tertib dan kondusif sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik disekolah. Peserta didik di madrasah ikhlasul amal sebawi bisa dikatakan unggul soal kedisiplinan, seperti datang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, menghormati guru, memakai seragam dengan rapi, meminta izin apabila ingin keluar kelas, dan melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu MAN Insan Cendekia Sambas menggelar kegiatan perkemahan jumat sabtu minggu (perjusami) sebagai upaya pembentukan karakter bangsa dan

kepribadian unggul. Kepala MAN IC Sambas, Mursidin, M.Ag mengatakan kegiatan ini diikuti 94 anggota pramuka calon penegak yang berasal dari kelas X, karena ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler wajib oleh karena itu, harus kita tumbuh kembangkan agar anak muda dapat mengenal dan menggemari ekstrakurikuler tersebut dan juga kegiatan ini salah satu kegiatan bentuk kegiatan menanamkan kedisiplinan. Disiplin sangat penting artinya bagi kehidupan manusia, karena itu harus ditanamkan secara terus menerus agar disiplin menjadi kebiasaan. Orang-orang yang berhasil dalam bidang pekerjaan, umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak memiliki sikap disiplin.

Sebagai contoh dalam hal kedisiplinan, Islam mengajarkan untuk selalu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, sebagaimana yang tercantum dalam surah Al-'Ashr ayat 1-3.

وَالْعَصْرِ - إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ - إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۖ
- وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ -

Yang artinya: *Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.* (Surah Al-'Ashr ayat 1-3).

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa Allah telah bersumpah atas nama waktu, celakalah bagi manusia yang menyia-nyiakan waktu untuk hal kurang bermanfaat, kecuali orang yang memiliki keimanan, selalu beramal soleh saling berwasiat terhadap kebenaran dan kesabaran. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang menyia-nyiakan waktu ialah orang yang paling merugi dan bentuk segala hal, baik di dunia maupun di akhirat. Kaitan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan sangat besar pengaruhnya terhadap peserta didik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, peserta didik diharapkan dapat melaksanakan kedisiplinannya di sekolah maupun di luar sekolah. Serta mampu menjalankan kewajibannya sebagai seorang pelajar tanpa harus mengesampingkan tugas belajar yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Terlihat bahwa dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka seharusnya dapat mempengaruhi dan memberikan dampak positif terhadap peserta didik dalam kedisiplinan disekolah. Untuk melihat pengaruh tersebut, peneliti melakukan prasarvei di SDN 06 Jambu. Peneliti memilih SDN 06 Jambu diantaranya yaitu, merupakan sekolah yang aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan juga antusias peserta didik yang

sangat tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Namun, kenyataan dilapangan peneliti menemukan terdapat beberapa peserta didik yang mengabaikan kedisiplinan sebagai seorang pelajar. Contohnya, kedisiplinan dalam berpakaian dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan uraian diatas dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 06 Jambu Kecamatan Sajad Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembahasan

Ekstrakurikuler pramuka

A. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa. Kegiatan ekstrakurikuler sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai kegiatan keterampilan, dan pramuka. Oteng sutisna mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran tambahan dan kegiatan murid yang dilakukan disekolah, tidak sebagai sekedar tambahan dan kegiatan murid yang dilakukan di sekolah, tidak sebagai sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri. Mengacu dari beberapa pengertian ekstrakurikuler yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan disekolah, tetapi dalam pelaksanaanya berada diluar jam pelajaran resmi di kelas. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta mendorong pembinaan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Dari berbagai macam jenis ekstrakurikuler disekolah, yang akan dibahas dalam buku ini adalah tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kata “pramuka” merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang berarti Rakyat Muda yang Suka Berkarya. Pramuka adalah suatu kegiatan yang didalamnya mengandung unsur pendidikan di alam terbuka, tempat anak dan orang dewasa atau orang tua pergi bersama-sama mengembara untuk melaksanakan kegiatan. Sedangkan yang dimaksud dengan kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan

berpegang teguh pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Sasaran akhir kepramukaan adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, serta perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan dalam beragam cara dan isi. Penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah, guru, peserta didik, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Adapun tujuh program kegiatan ekstrakurikuler pramuka, antara lain: Program Keagamaan, Pelatihan Profesional, Organisasi Siswa, Rekreasi dan Waktu luang, Kegiatan Kultural / Budaya, Program Perkemahan dan Program *Live In Exposure*.

C. Kedisiplinan Peserta Didik

Disiplin berarti menaati atau mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku, serta tidak ada suatu pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. dapat dipahami juga bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Disiplin juga diartikan sebagai cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Mengacu dari beberapa pengertian disiplin yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan adalah ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib yang berlaku dan juga bisa membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Kedisiplinan akan dapat kita hayati dan tegakkan jika kita cakap mengendalikan diri. Mengendalikan diri adalah mengatur keseluruhan diri kita, budi, hati, perasaan, dan segala dorongan naluri menjadi kesatuan utuh. Lawan pengendalian diri adalah jebolnya kekangan-kekangan dorongan naluri sehingga timbul keinginan dalam diri yang tidak terpuaskan dalam memenuhi dorongan makan, minum, panca indera, bekerja, belajar, bertindak, dan berkuasa. Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan *tilmidz* bentuk jamaknya adalah *talamidz*, yang artinya adalah murid, maksudnya adalah orang yang sedang menginginkan pendidikan. Selain itu para ahli juga mendefinisikan peserta didik ialah orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu, atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Sedangkan menurut undang-undang republik Indonesia, peserta didik adalah anggota masyarakat

yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Proses pendidikan peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai bahan mentah (*raw material*). Dalam perspektif pedagogis peserta didik diartikan sebagai jenis makhluk "*homo Educandum*", makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia dapat menjadi susila yang cakap. Peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya. Kedisiplinan peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik yang dimiliki peserta didik disekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Kedisiplinan peserta didik yang dimaksud disini ialah disiplin dalam belajar, disiplin sikap, dan disiplin waktu.

Metode penelitian

Berdasarkan dari pembahasan pada latar belakang dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mencari kebenaran melalui pengujian teori-teori yang didasarkan pada data temuan, baik berupa data positif atau pengalaman indrawi. Sedangkan pendekatan penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya ada tiga macam, yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Berdasarkan pendapat tersebut, kemudian dikaitkan dengan judul serta masalah penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah "pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara 2 variabel atau lebih.

Hasil penelitian

Adapun nilai hubungan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SDN 06 Jambu, yang menjadi responden dari penelitian ini ialah kelas IV dan V dihitung dengan rumus korelasi *pearson product moment*. Hasil dari perhitungan tersebut terdapat di tabel berikut:

Tabel 4.16
Correlations Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IV dan V

Correlations

	Religiusitas	agresivitas
Ekstrakurikuler pramuka	1	-,002
Pearson Correlation		,990
Sig. (2-tailed)		
N	41	41
Kedisiplinan peserta didik	-,002	1
Pearson Correlation		,990
Sig. (2-tailed)		
N	41	41

Hasil perhitungan di atas, hasil *correlations* variabel X dan Y di kelas IV dan V sebesar -0,002 dan nilai sig sebesar 0,990. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SDN 06 Jambu kelas V dan VI Tahun pelajaran 2020-2021. Sebab, nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas signifikan atau $0,05 < 0,990$. Selanjutnya mencari koefisien determinan. Adapun hasil dari koefisien determinan tersebut terdapat di tabel berikut.

Tabel 4.17
Model Summary kegiatan ekstrakurikuler terhadap
 kedisiplinan peserta didik dikelas IV dan V

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,002 ^a	,000	-,026	3,164

a. Predictors: (Constant), ekstrakurikuler pramuka

Hasil dari tabel *model summary* diperoleh nilai r sebesar 0,002 dan r_{square} sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien determinan sebesar $0,000 \times 100\% = 0,00\%$. Jadi kedisiplinan peserta didik kelas IV dan V 0,00% dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan 100% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun untuk persamaan regresi di kelas IV dan V yaitu $Y' = a + bX$, diperoleh a sebesar 88,288 dan b sebesar -0,002. Untuk lebih jelas hasil perhitungan terdapat di tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.18
Coefficients Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap
 Kedisiplinan Peserta Didik kelas IV dan V

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	88,288	7,006		12,602	,000

ekstraku rikuler pramuka	-,001	,072	-,002	-,013	,990
--------------------------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: kedisiplinan peserta didik

Hasil dari tabel *coefficients* ditampilkan nilai konstanta a sebesar 88,288 dan beta sebesar -0,001. Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y' = 88,288 - 0,002X$. Dari persamaan regresi tersebut, konstanta sebesar 88,288 menyatakan jika tidak ada kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka nilai kedisiplinan peserta didik ialah 88,288. Adapun koefisien regresi sebesar -0,001 menyatakan setiap perubahan satu nilai kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan menurunkan kedisiplinan peserta didik sebesar -0,001. Persamaan regresi tersebut perlu diuji koefisien regresi. Pengujian tersebut bertujuan apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka benar-benar dapat memprediksi kedisiplinan peserta didik dimasa yang akan datang memang valid untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel *coefficiens* diperoleh t hitung = -0,013. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ untuk uji dua pihak dan $df = \text{jumlah data} - 2$ atau $41 - 2 = 39$. Sehingga diperoleh t tabel = 2,02269. Adapun kaidah keputusan yaitu: jika nilai t hitung \geq t tabel, maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan pada kedisiplinan peserta didik, namun jika t hitung \leq t tabel, maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Ternyata nilai t hitung $<$ t tabel atau $-0,013 < 2,02269$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik.

Analisis

Berdasarkan analisis di atas, maka pada bagian ini akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

A. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 06 Jambu

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah tergolong “baik” yaitu sebesar 68,3%. Kategori tersebut dapat dirincikan dengan indikator sebagai berikut: program keagamaan, pelatihan profesional, organisasi siswa, kegiatan kultural/budaya dan program perkemahan. Apabila hasil analisis tersebut dibandingkan secara kuantitas dengan faktor program keagamaan, pelatihan profesional, organisasi siswa,

kegiatan kultural/budaya dan program perkemahan, maka terlihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka tergolong “baik”. Hal ini dapat dilihat dari banyak faktor yang menjadi penyebab kegiatan ekstrakurikuler pramuka cenderung baik, yaitu faktor pembina pramuka selalu memberikan perhatian, memberikan motivasi, menyediakan perlengkapan pramuka, dan memberikan nasihat. Selain itu dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua siswa juga menjadi salah satu penyebab siswa memperoleh hasil “Baik”.

B. Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 06 Jambu

Kedisiplinan peserta didik sudah tergolong “baik” yaitu sebesar 100%. Kategori tersebut dapat dirincikan dengan indikator sebagai berikut: disiplin dalam belajar, disiplin sikap, dan disiplin waktu. Apabila hasil analisis tersebut dibandingkan secara kuantitas dengan materi disiplin dalam belajar, disiplin sikap, dan disiplin waktu, maka terlihat bahwa kedisiplinan peserta didik tergolong “baik”. Hal ini dapat dilihat dari banyak faktor yang menjadi penyebab kedisiplinan peserta didik cenderung baik, yaitu faktor pembina pramuka selalu memberikan perhatian, memberikan motivasi, dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya untuk selalu bersikap disiplin. Selain itu dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua siswa juga menjadi salah satu penyebab siswa memperoleh hasil “Baik”.

C. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 06 Jambu Tahun 2019-2020

Berdasarkan hasil analisis di atas, tampak bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan peserta didik tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar masalah penelitian.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka secara umum kesimpulan dari penelitian ini adalah: “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SDN 06 Jambu Tahun pelajaran 2019-2020”. Adapun secara khusus kesimpulan dari penelitian ini ialah:

A. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah tergolong “baik” yaitu sebesar 68,3%. Kategori tersebut dapat dirincikan dengan indikator sebagai berikut: program keagamaan, pelatihan profesional, organisasi siswa, kegiatan kultural/budaya, dan program perkemahan.

- B. Kedisiplinan peserta didik tergolong “baik” yaitu sebesar 100%. Kategori tersebut dapat dirincikan dengan indikator sebagai berikut: disiplin dalam belajar, disiplin sikap dan disiplin waktu.
- C. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik di SDN 06 Jambu Tahun Pelajaran 2019-2020 . Sebab, nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas signifikan 0,990 atau $0,05 < 0,990$ dengan nilai koefisien determinan sebesar 0,00% selebihnya 100% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar masalah penelitian dengan persamaan regresi $Y' = 88,288 - 0,001X$, dengan konstanta sebesar 88,288 menyatakan bahwa jika tidak ada dukungan TPQ maka nilai prestasi belajar siswa ialah 88,288. Adapun koefisien regresi sebesar -0,001 menyatakan bahwa setiap perubahan satu nilai kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan menurunkan nilai prestasi belajar siswa sebesar -0,001. Namun jika dihitung dari tingkatan kelas, di kelas IV kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Sebab, nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas signifikan 0,0364 atau $0,05 < 0,364$, nilai koefisien determinan sebesar 4,6% dan persamaan regresi $Y' = 102,883 - 0,151X$. Adapun di kelas V kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Sebab nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas signifikan 0,005 atau $0,05 > 0,486$, nilai koefisien determinan sebesar 2,6% dan persamaan regresi $Y' = 82,581 + 0,057X$. Adapun kontribusi tingkatan kelas dalam menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebesar 4,6% sedangkan kontribusi tingkatan kelas dalam menjelaskan prestasi belajar sebesar 2,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan & Mujahidin.(2014). *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertas*, Bandung: Alfabeta
- Al-Qusyairi, Syarif. *Kamus akbar arab*. Surabaya: Giri Utama
- Anggriani Fitri.(2013). *Pengaruh kegiatan Kepramukaan terhadap perilaku Peserta didik SMA N 1 Sungai Kakap*: abstrak hasil penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak. (diterbitkan).
- Arikunto, Suharmi.(2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Candra, Budiman, (1995). *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Hamdhani, Nilawati Putri.(2015). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD NEGERI 4 KEMIRI*. Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.(diterbitkan).
- Hamalik, Oemar.(2003). *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris.(2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Humanika,
- Kahono, P.C.(2010). *Pramuka Membentuk Karakter Generasi Muda*, Bandung: PT. Puri Pustaka.
- Kurnia, Siti, (2017), *Landasan, Asas, dan Kedisiplinan Kepramukaan Mempersiapkan Siswa Meraih Prestasi*, Jakarta: Gading Inti Prima.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Maskhur & muhamad jaeni.(2019). *Mendidik siswa agar berkepribadian mulia*, Jakarta: Ganeca Exact.
- Meleong, Lexy J.(2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno. (2003). *Panduan Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta : Depdikbud Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Rahadi, Subana Moersetyo & Sudjarat.(2000). *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ridwan, Sunarto. (2011). *Pengantar Statistik untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta.

- Rokhisnain Syukur & Suryani Wiwik. (2019). *Pramuka Siaga Tata*, Jakarta Timur: CV INDRADJAYA
- Rusmiaty, (2009), *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang* : Skripsi pada Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar.(diterbitkan).
- Sanjaya wina,(2005). Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana.(2002). *Penilaian Hasil Proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sudjana. (1992). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Bandung: Tarsilo.
- Sutisna Otteng,(1983). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa.
- Suyono. (2015). *Regresi Linier Sederhana untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim penyusun, 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iais Sambas Sambas*: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIS Sambas
- Undang-undang Republik No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Bab 1 Pasal 1 no 4
- Wibisono, Yusuf, (2009). *Metode Statistik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wiyani, Novan Ardy. (2007). *Pendidikan karakter dan kepramukaan*, Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Wiyani, Novan Ardy, (2014). "Format Kegiatan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013," dalam *jurnal Insania*, STKIP Majenang, Vol.19, No. 1